

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT LIPPO GENERAL INSURANCE, Tbk yang berlokasi di Citra Graha Building 2nd Fl, Kav. 35-36 Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Hal ini dikarenakan PT LIPPO GENERAL INSURANCE, Tbk memiliki aset berupa properti investasi, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian tempat dan waktu (Ghony: 2012).

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan. Dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau

dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (Danang:2013).

Dan penelitian ini lebih tertuju pada penggunaan data sekunder eksternal. Data sekunder eksternal adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain, artinya bahwa data penelitian telah dikumpulkan oleh pihak diluar perusahaan atau lembaga, misalnya departemen pemerintah, yayasan, serikat pekerja, *advertising*, peneliti lain dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan PT Lippo General Insurance, Tbk yang diambil/ diunduh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Khusus untuk studi dokumen, ada beberapa keuntungan dari penggunaan studi ini dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan Nasution (2003): a) Bahan dokumenter itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai; b) penggunaan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya; c) banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan; d) dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian; e) dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data; dan f) merupakan bahan utama dalam penelitian historis.

Dari penjelasan di atas, metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dokumen, yaitu dengan cara mengunduh data berupa laporan keuangan di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) karena data yang didapatkan lebih *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan. Dan laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen, sehingga sudah terjamin ke-*valid*-annya.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisa nonstatistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh baik berupa angka maupun yang berupa tabel kemudian ditafsirkan dengan baik. Sesuai dengan data yang diperoleh, analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terpengaruh dengan yang mempengaruhi. Dengan kata lain, analisis kualitatif cenderung dilakukan untuk data yang bersifat kualitatif yang dikumpulkan dari riset eksploratori (wawancara, diskusi, teknik proyeksi) yaitu berupa kata-kata atau kalimat disebut juga data verbatim (Danang: 2013).

Data yang terkumpul, berupa laporan keuangan, akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis interpretif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis interpretif kualitatif merupakan suatu teknik dimana peneliti menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Newman: 1997).

Setelah laporan keuangan didapatkan, hal yang dilakukan adalah mengetahui metode pengukuran yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Setelah diketahui, hal yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan penerapan metode pengukuran yang lain pada laporan keuangan. Kemudian, dilakukan perbandingan penerapan metode pengukuran, baik berdasarkan PSAK 13 (yang diadopsi dari IAS 40) maupun US GAAP, dengan cara melihat pengaruh terhadap laba operasi dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013, khususnya pada laporan laba rugi komperhesif dan laporan posisi keuangan perusahaan. Sehingga setelah adanya perbandingan tersebut, dapat ditarik kesimpulan standar mana yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dan lebih *reasonable* apabila diterapkan dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya pengaruh perbedaan tersebut terhadap laba dari perusahaan PT Lippo General Insurance, Tbk.